

SOSIALISASI PENCEGAHAN KONTAMINASI BAKTERI PADA BEDAK

Nindya Sekar Mayuri

Politeknik Meta Industri; Cikarang

E-mail: mayurinindya@gmail.com

Diterima: 21 Mei 2025 | Dipublikasikan: 30 Juni 2025

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pencegahan kontaminasi bakteri pada bedak. Penentuan kegiatan ini dilatarbelakangi dari pengetahuan masyarakat terkait penggunaan bedak yang baik dan benar yang belum optimal sehingga mampu meningkatkan kontaminasi bedak oleh bakteri. Metode yang digunakan pada kegiatan ini dilakukan melalui pemaparan presentasi dan diskusi secara daring. Narasumber membahas materi presentasi yang bersumber dari jurnal dan karya tulis ilmiah terkait pengertian, jenis & komposisi bedak, faktor kontaminasi pada bedak dan pencegahan kontaminasi pada beda. Kegiatan ini secara keseluruhan mendapatkan hasil yang baik terlihat dari hasil nilai posttest 78,3% peserta mendapatkan nilai 100, 70,8% peserta menilai sosialisasi sangat bermanfaat, 75,4% peserta menilai penyampaian narasumber sangat baik, 84,6% peserta menilai kegiatan dilakukan tepat waktu dan 100% peserta berminat mengikuti sosialisasi berikutnya. Berdasarkan data tersebut secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan lancar sehingga beberapa tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai. Selain memberikan informasi pencegahan kontaminasi bakteri pada bedak, peserta juga mendapat informasi faktor peningkatan jumlah bakteri pada bedak.

Kata kunci: Bedak, kontaminasi, bakteri, pencegahan, sosialisasi

ABSTRACT

This activity aims to increase public knowledge regarding the prevention of bacterial contamination in powder. The determination of this activity is based on public knowledge regarding the proper and correct use of powder which is not yet optimal so that it can increase powder contamination by bacteria. The method used in this activity is carried out through online presentations and discussions. The resource person discusses presentation materials sourced from journals and scientific papers related to the definition, types & composition of powder; contamination factors in powder and prevention of contamination in powder. Overall, this activity got good results as seen from the results of the posttest score, 78.3% of participants got a score of 100, 70.8% of participants considered the socialization very useful, 75.4% of participants considered the speaker's delivery very good, 84.6% of participants considered the activity was carried out on time and 100% of participants were interested in participating in the next socialization. Based on these data, overall this activity went smoothly so that several objectives of this activity could be achieved. In addition to providing information on preventing bacterial contamination in powder, participants also received information on factors that increase the number of bacteria in powder.

Keywords: Powder, contamination, bacteria, prevention, socialization

PENDAHULUAN

CNBC Indonesia melaporkan bahwa penjualan produk kecantikan dan perawatan wajah serta tubuh lewat platform e-commerce menembus Rp 2,04 triliun pada Ramadhan 2024. Angka ini melonjak 25% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Produk kecantikan dan perawatan wajah serta tubuh terdiri dari berbagai jenis diantaranya bedak. Bedak merupakan salah satu sediaan kosmetik yang dipakai dalam jangka waktu yang lama. Bedak yang digunakan dalam waktu lama

akan ada peluang terjadi kontaminasi bahkan akan semakin meningkat seiring dengan lamanya pemakaian. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain penyimpanan, lingkungan, dan spons bedak (Brannan and Dille, 1990).

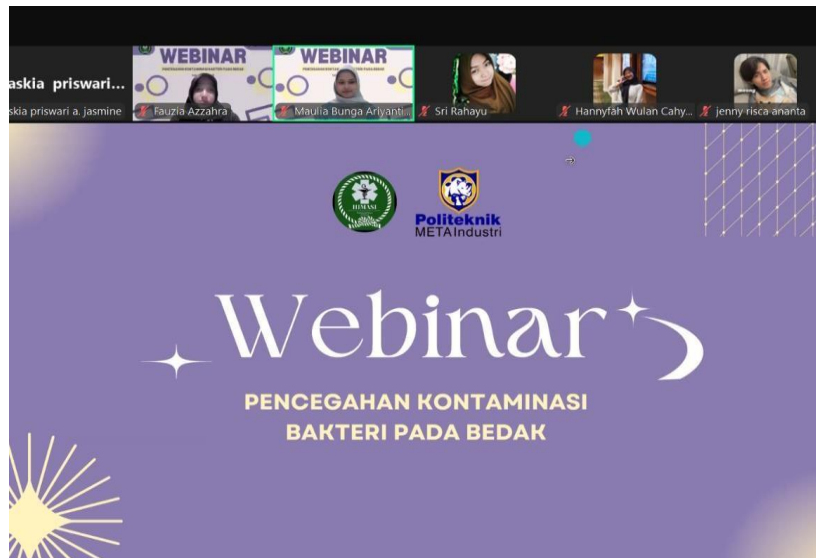
Penggunaan kosmetik yang tidak higienis dan bergantian dapat menjadi sumber introduksi mikrobiota kulit dari satu individu ke individu lainnya (Aminah dkk., 2022). Produk dan alat kosmetik yang dapat terkontaminasi mikroorganisme akibat penggunaan antara lain bedak. Berdasarkan hasil penelitian jumlah bakteri terhadap beberapa merek bedak usia ± 12 bulan, diperoleh jumlah bakteri $7,9 \times 10^3$ cfu/gram, $5,5 \times 10^2$ cfu/gram dan $< 3,0 \times 10^2$ cfu/gram dan tidak ada pertumbuhan bakteri. Mikroorganisme yang dapat ditemukan antara lain *Staphylococcus aureus* yang merupakan bakteri utama penyebab infeksi kulit dan jaringan lunak. Bakteri ini menjadi penting karena saat ini telah banyak klon yang resisten antibiotik terutama methicillin beredar dalam masyarakat yang penularannya dapat terjadi antar pasien, orang yang berkontak, dan hewan peliharaan di lingkungan rumah, serta permukaan benda-benda (Aminah dkk., 2022).

METODE PELAKSANAAN

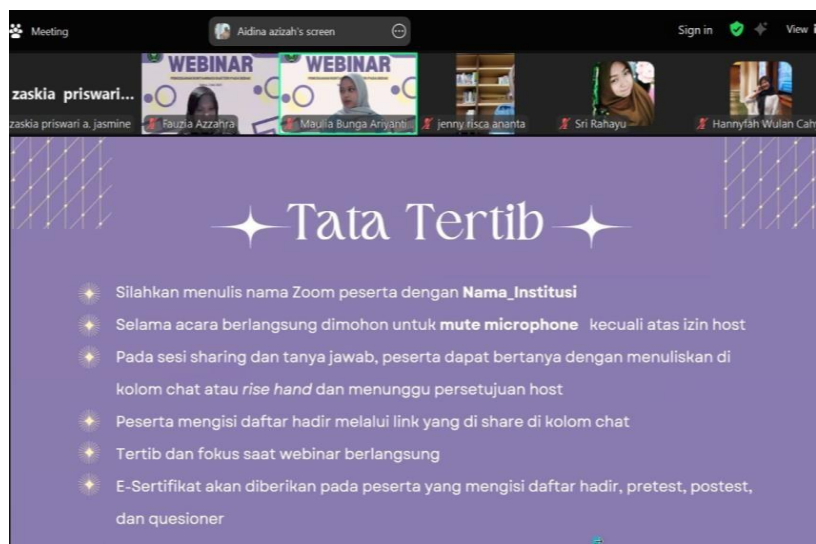
Kegiatan ini dilakukan secara daring dimana pendaftaran dilakukan terbuka untuk umum menggunakan Google form dan tidak ada persyaratan khusus bagi peserta yang akan mengikuti kegiatan ini. Pada saat pelaksanaan sosialisasi pertama-tama dilakukan pembukaan dan pengenalan penerbit. Setelah itu dilakukan pretest kepada peserta. Tahap selanjutnya yaitu sosialisasi pencegahan kontaminasi bakteri pada bedak oleh narasumber. Narasumber membahas materi presentasi yang bersumber dari jurnal dan karya tulis ilmiah lainnya terkait pengertian, jenis & komposisi bedak; faktor kontaminasi pada bedak dan pencegahan kontaminasi pada bedak. Tahap penutupan terdiri dari post test. Sebagai ucapan terimakasih kepada peserta maka pada akhir kegiatan dilakukan kuis dimana peserta yang beruntung akan mendapat hadiah.

HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi berlangsung pada tanggal 3 Mei 2025 pukul 08.00 WIB dan berakhir pukul 10.00 WIB. Kegiatan berjalan dengan lancar sesuai rencana. Peserta webinar terbuka untuk umum. Peserta yang hadir berjumlah 74 peserta yang berasal dari mahasiswa, pelajar, dosen atau pengajar, pegawai dan wirausaha. Dikarenakan kegiatan ini dilakukan secara online sehingga lokasi asal peserta dihadiri dari berbagai daerah. Penggunaan bahasa sudah komunikatif dalam penyampaian, peserta cukup paham dengan apa yang disampaikan. Peserta aktif dalam kegiatan sosialisasi dan mengajukan pertanyaan mengenai materi yang disampaikan.



Dokumentasi 1. Pembukaan sosialisasi

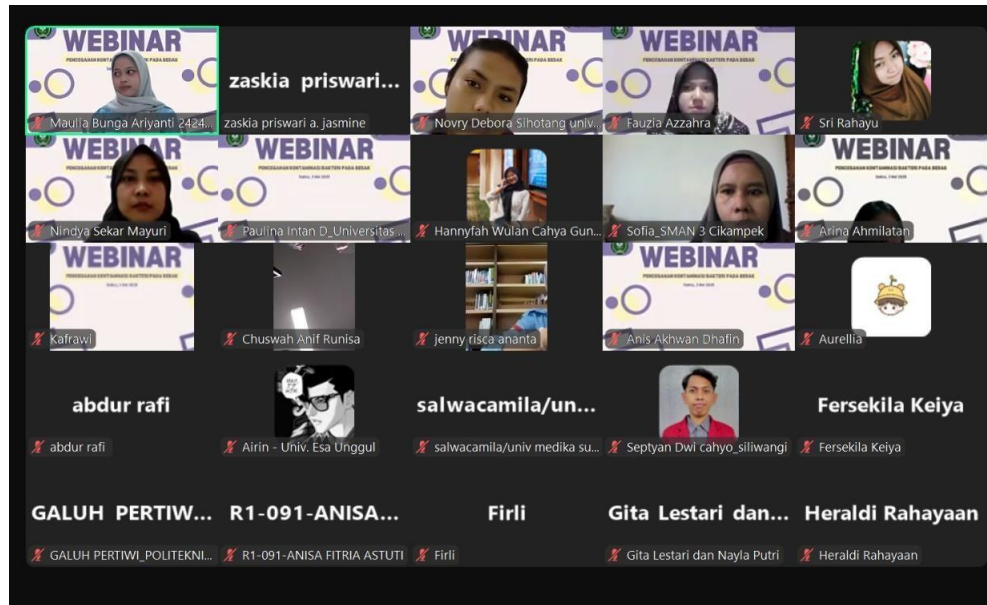


Dokumentasi 2. Pembacaan tata tertib kegiatan

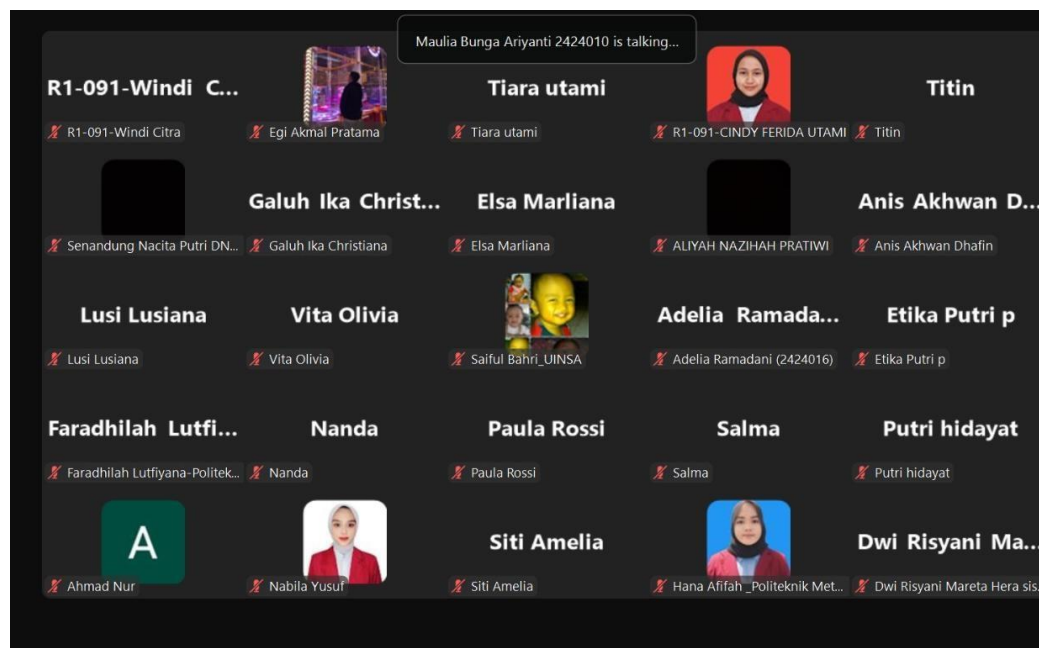


Dokumentasi 3. Sesi sosialisasi

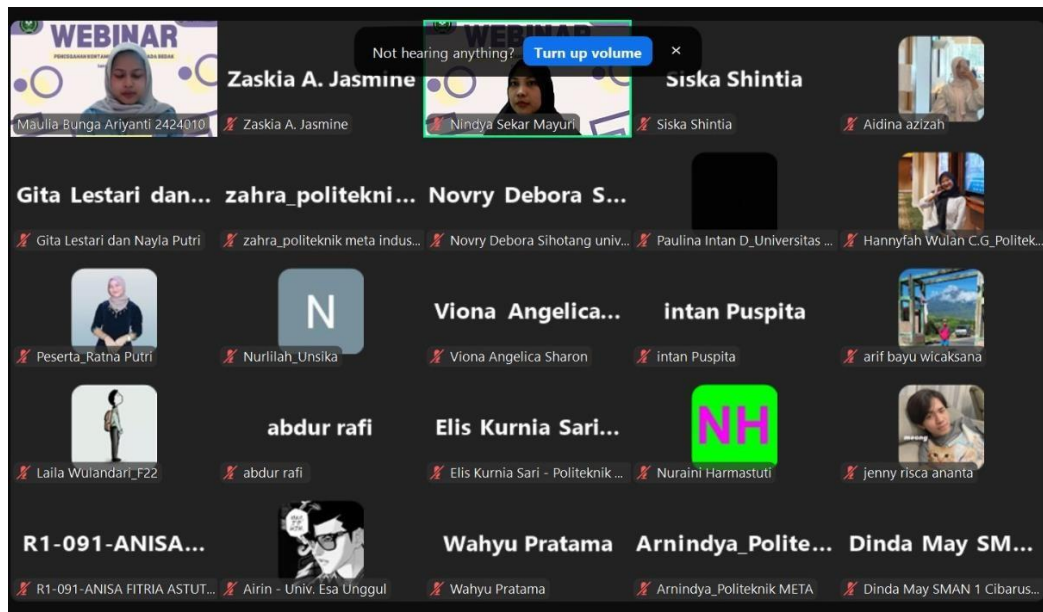
Sebelum pelaksanaan sosialisasi, untuk mengetahui pengetahuan peserta terkait pencegahan kontaminasi bakteri pada bedak maka dilakukan pretest dan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap sosialisasi yang sudah dilakukan maka diberikan posttest dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi sosialisasi menggunakan Google forms.



Dokumentasi 4. Sesi sosialisasi

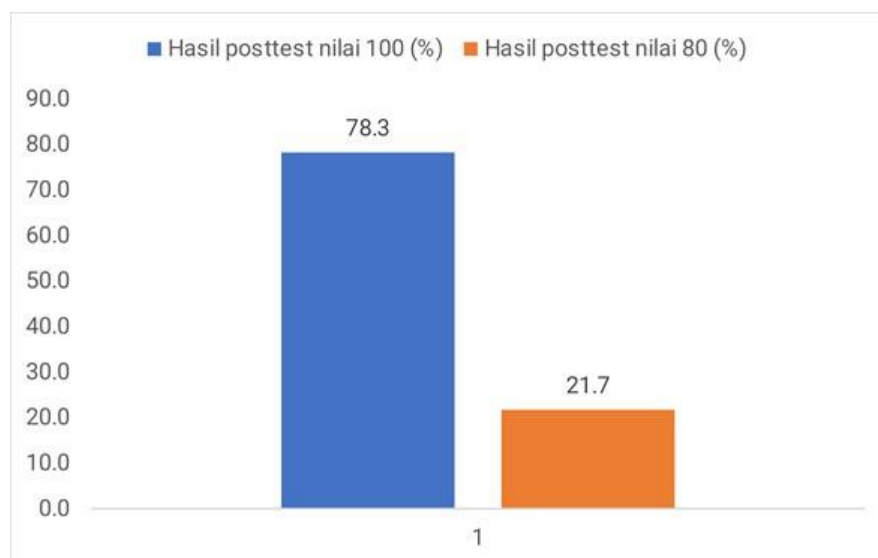


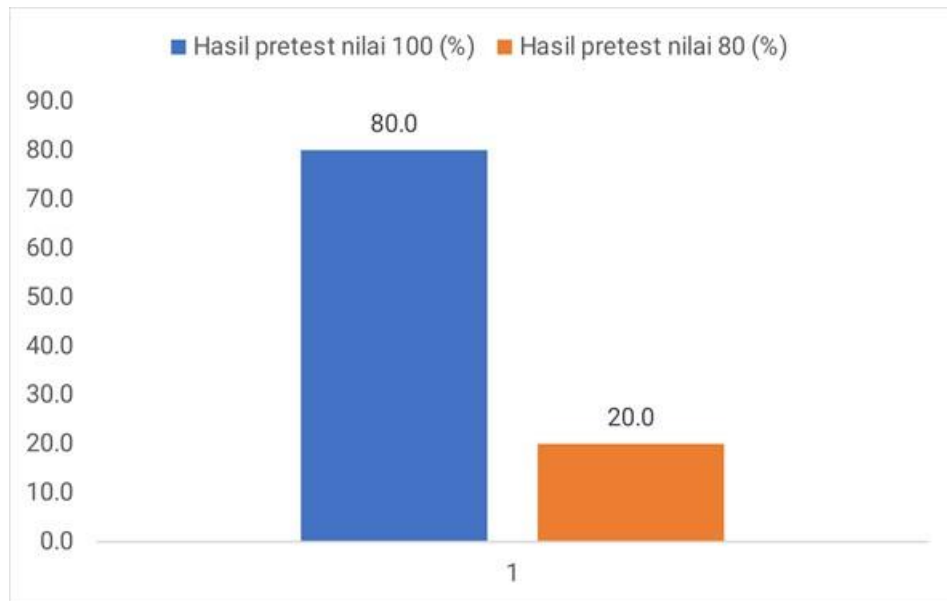
Dokumentasi 5. Sesi sosialisasi



Dokumentasi 6. Sesi sosialisasi

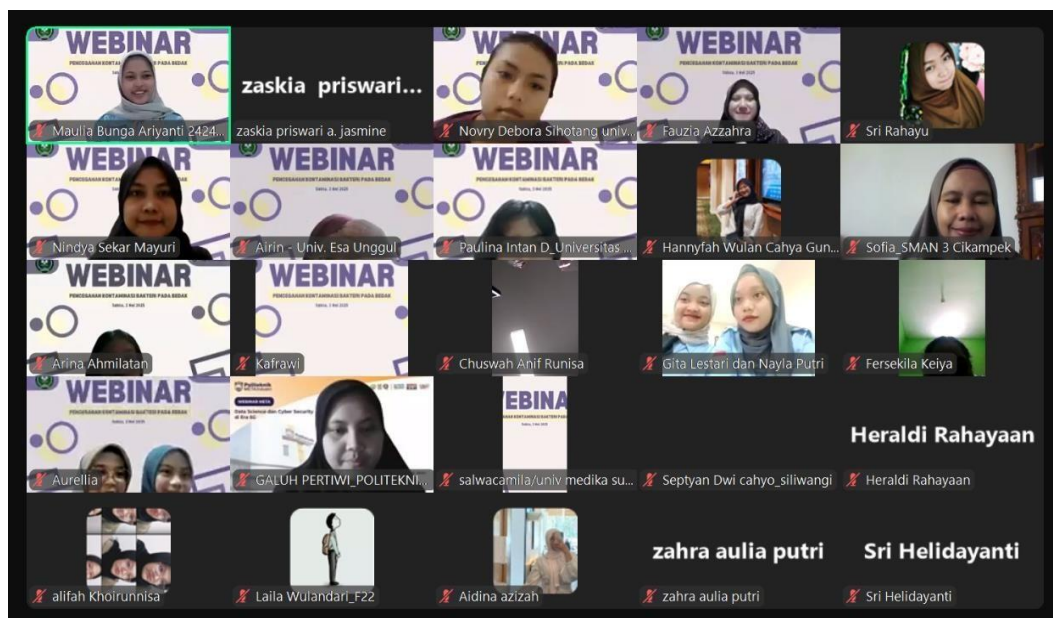
Berdasarkan hasil pretest peserta yang berhasil menjawab semua pertanyaan dengan benar berjumlah 80% sedangkan yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 20% peserta (Grafik 1). Pada hasil posttest, peserta yang berhasil menjawab semua pertanyaan dengan benar berjumlah 78,3% sedangkan yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 21,7% peserta (Grafik 2). Berdasarkan hasil pretest peserta, dari hasil pretest tersebut menggambarkan peserta sudah memiliki pengetahuan terkait pencegahan kontaminasi bakteri pada bedak. Hal ini dapat dilihat dari semua pertanyaan yang diberikan pada pretest sebagian besar dapat dijawab benar oleh peserta dengan point 100 sebanyak 80% peserta. Hasil pretest yang sebagian dijawab benar oleh peserta ditambah kemampuan pemateri yang memberikan materi mudah dipahami serta disampaikan berdasarkan keilmuan dan pengalaman maka memiliki pengaruh terhadap jawaban posttest yang diperoleh, dimana jumlah nilai posttest yang mendapatkan point 100 adalah peserta 78,3% peserta.





Grafik 2. Hasil Posttest Peserta

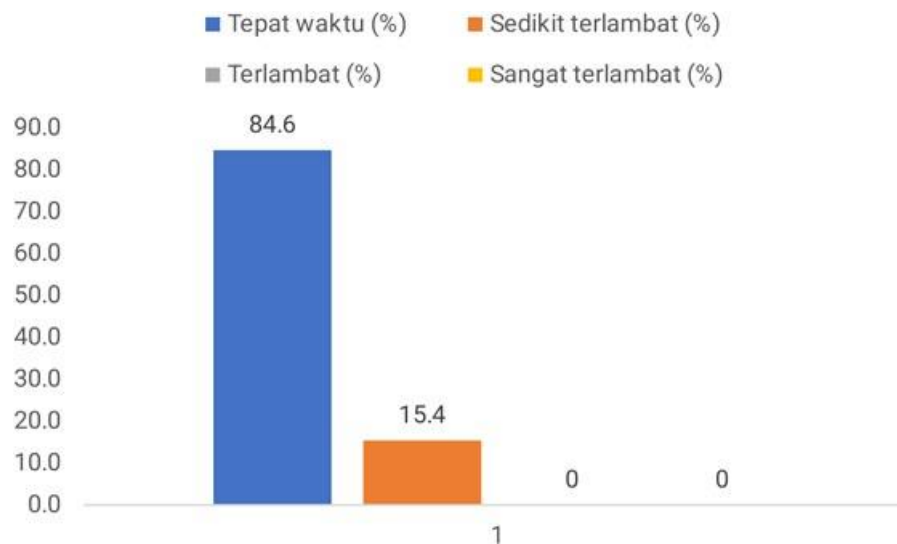
Pada saat pelaksanaan sosialisasi, narasumber memaparkan materi secara jelas dan detail. Kepakaran narasumber memberikan banyak informasi kepada para peserta sehingga pembahasan materi disampaikan secara luas berdasarkan berbagai pengalaman narasumber. Setelah penyampaian materi dari narasumber, dilakukan sesi diskusi yang dilakukan melalui chat maupun pertanyaan langsung kepada narasumber. Pertanyaan dari peserta ditujukan kepada narasumber sehingga menjadikan sesi diskusi menjadi lebih komunikatif.



Dokumentasi 3. Sesi diskusi

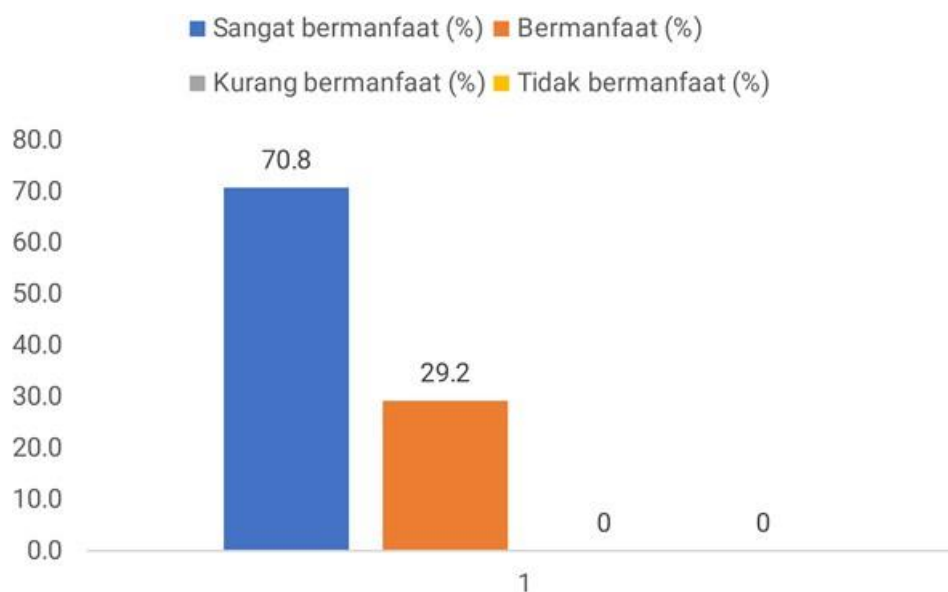
Pada akhir sesi sosialisasi, untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat maka dilakukan evaluasi pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan sosialisasi menggunakan Google forms.

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan sosialisasi terkait ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan, 84,6 % peserta menyatakan kegiatan dilakukan tepat waktu dan 15,4% peserta kegiatan dilakukan sedikit terlambat (Grafik 3).



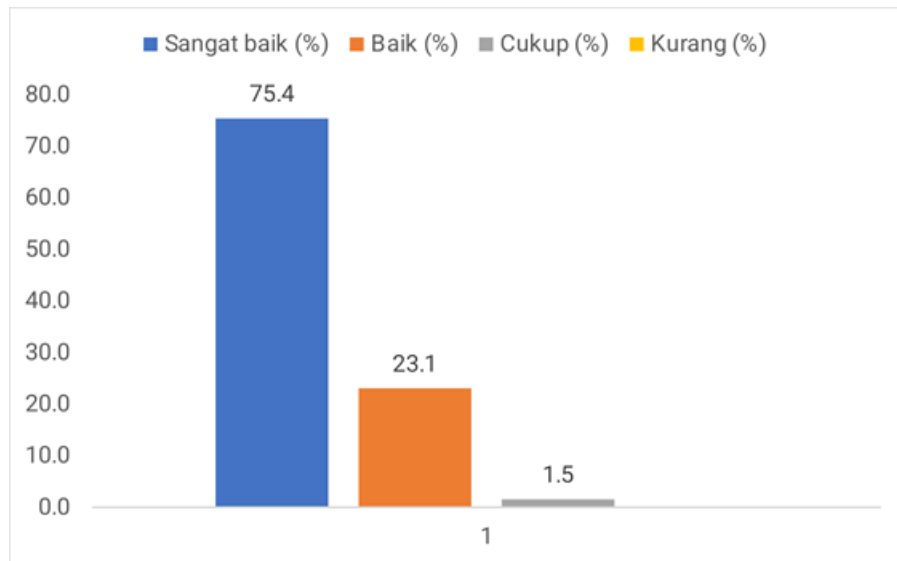
Grafik 3. Penilaian ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan

Sedangkan terkait penyampaian materi dari narasumber, 75,4% peserta menilai sangat baik, 23,1 % peserta menilai baik, dan 1,5% peserta menilai cukup. Adapun untuk pilihan terlambat atau sangat terlambat tidak ada peserta yang menilai (Grafik 4).



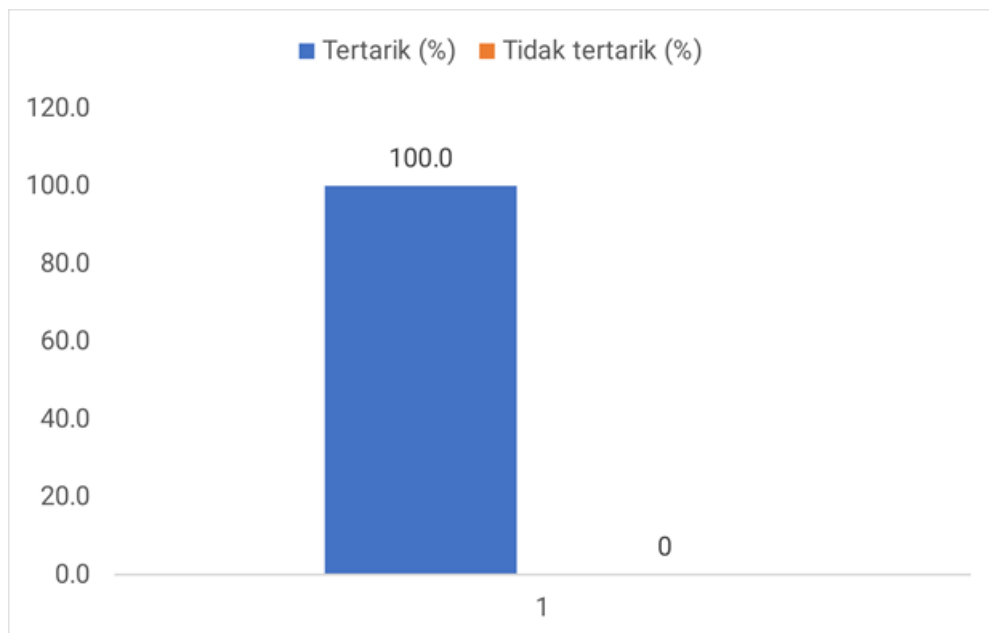
Grafik 4. Penilaian penyampaian materi Narasumber

Berdasarkan penilaian peserta terkait kebermanfaatan kegiatan ini, 70,8% peserta menilai sangat bermanfaat dan 29,2% peserta menilai bermanfaat. Adapun untuk pilihan kurang bermanfaat dan tidak bermanfaat tidak ada peserta yang menilai (Grafik 5).



Grafik 5. Penilaian kebermanfaatan mengikuti kegiatan

Penilaian ketertarikan peserta mengikuti kegiatan selanjutnya terdiri dari 100% peserta menilai akan mengikuti kegiatan tersebut (Grafik 7).



Grafik 6. Penilaian ketertarikan peserta mengikuti kegiatan selanjutnya

Pada akhir sesi diskusi, sebagai ucapan terimakasih kepada peserta webinar maka dilakukan kuis dimana peserta yang beruntung akan mendapat hadiah.



Dokumentasi 4. Sesi perlombaan

Antusias masyarakat terkait sosialisasi pencegahan kontaminasi bakteri pada bedak sangat tinggi, hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta yang hadir yaitu berjumlah 74 peserta. Jumlah yang dapat dicapai tersebut sebenarnya akan lebih banyak lagi apabila dilakukan sosialisasi dari beberapa bulan sebelumnya.

Adapun evaluasi keseluruhan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi pencegahan kontaminasi bakteri pada bedak memiliki hasil yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari hasil questioner yang diberikan yang sebagian besar point yang diberikan peserta pada sosialisasi ini tinggi yang terdiri dari 84,6% peserta menilai kegiatan dilakukan tepat waktu, 75,4% peserta menilai materi narasumber dilakukan dengan sangat baik, 70,8% peserta menilai sosialisasi sangat bermanfaat dan 100% peserta berminat mengikuti sosialisasi berikutnya (Grafik 3, 4, 5 dan 6).

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan lancar sehingga beberapa tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai. Selain memberikan informasi pencegahan kontaminasi bakteri pada bedak, peserta juga mendapat informasi faktor peningkatan jumlah bakteri pada bedak

Saran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan jumlah peserta yang dapat mengikuti kegiatan serupa dengan teknis diperlukan waktu sosialisasi yang maksimal.

DAFTAR REFERENSI

Anugerah Meiditha Ovytia. 2019. Cemaran Mikroba pada Kosmetik Maskara dengan Metode ALT (Angka Lempeng Total). Karya Tulis Ilmiah. POLTEKKES KEMENKES PALEMBANG JURUSAN FARMASI

- Aminah A. Nurachnawaty N & Hamtimi H. Kotaminasi *Staphylococcus aureus* pada Tester Bedak Padat. *Journal of Medical Laboratory Reswarch*. Vol 1, No. 1. pp 30-33.
- Brannan, D. and Dille, J. (1990) 'Type of Closure Prevents Microbial Contamination of Cosmetics during Consumer Use', *Applied and environmental microbiology*, 56, pp. 1476–1479
- Cahyani Erlien Dwi dan Agus Purwanto, 2020. Edukasi Cemaran Mikroba Kosmetik Kelompok PKK RW 09 Kelurahan Klegen Kecamatan Kartoharjo Perumahan Bumi Antariksa Madiun. *Media Komunikasi Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. Volume 5 Nomor 1.
- CBC Indonesia. 2024. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240412142617-128-529966/wow-warga-ri-habiskan-rp-2-triliun-buat-beli-skin-care-make-up>. [Diakses 1 Agustus 2024]
- Giacomel, C., Dartora, G., Dienfethaeler, H. and Haas, S. 2013. Investigation On The Use Of Expired Make-Up And Microbiological Contamination Of Mascaras. *Int J Cosmet Sci* 35, 375–38
- ISO 11133:2014 Microbiology of food, animal feed and water — Preparation, production, storage and performance testing of culture media.
- ISO 21149:2017 gives general guidelines for enumeration and detection of aerobic mesophilic bacteria present in cosmetics
- Michael, Wiryadana. 2016. Gambaran Kontaminasi Bakteri dan Jamur pada Sampel Maskara Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Wiryadana, Michael. 2016. Gambaran Kontaminasi Bakteri dan Jamur pada Sampel Maskara Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.